

**PEMEMUHAN KEBUTUHAN LANSIA  
(STUDI KOMPARASI TERHADAP LANSIA YANG HIDUP MANDIRI DENGAN  
BERSAMA KELUARGA)**

**di Desa Girikarto, Panggang, Gunungkidul, Yogyakarta**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:**

**SUTRIANA**

**NIM 12250088**

**Pembimbing:**

**Drs. H. Suisyanto, M.Pd.  
NIP. 29560741986031002**

**PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**  
Nomor: B-2432 /Un.02/DD/PP.05.3/11/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PEMENUHAN KEBUTUHAN LANSIA ( STUDI KOMPARASI TERHADAP  
LANSIA YANG HIDUP MANDIRI DENGAN BERSAMA KELUARGA) DI DESA  
GIRITIRTO, PANGGANG, GUNUNGKIDUL, YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sutriana  
NIM/Jurusan : 12250088/IKS  
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 1 Nopember 2018  
Nilai Munaqasyah : 87 (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang/Penguji I,

**Drs. H. Suisyanto, M.Pd.**  
NIP 19560704 198603 1 002

Penguji II,

**Lathiful Khuluq, Drs, MA, BSW, Ph.D.**  
NIP 19680610 199203 1 003

Penguji III,

**Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si.**  
NIP 19830519 200912 2 002

Yogyakarta, 1 Nopember 2018  
Dekan,



**Dr. Hj. Surjannah, M.Si**  
NIP 19600310 198703 2 001

## SURAT PERSETUJUAN SKIRPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sutriana

NIM : 12250088

Judul Skripsi : Pemenuhan Kebutuhan Lansia (Studi Komparasi Terhadap Lansia Yang Hidup Mandiri Dengan Bersama Keluarga) di Desa Girikarto, Panggang, Gunungkidul.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera di munaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

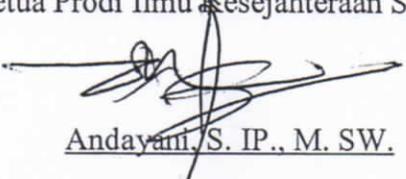
*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

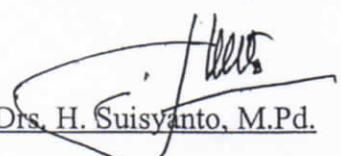
Yogyakarta, 26 Oktober 2018

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Pembimbing

  
Andayani, S. IP., M. SW.

  
Drs. H. Suisyanto, M.Pd.

NIP. 19721016 199903 2 008

NIP. 29560741986031002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sutriana  
Nim : 12250088  
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul *Pemenuhan kebutuhan lansia (studi komparasi terhadap lansia yang hidup mandiri dengan bersama keluarga di Desa Girikarto)*, adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi publikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Oktober 2018

Yang menyatakan



12250088

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa:

Nama : Sutriana

NIM : 12250088

Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya memakai jilbab. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya akan mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Oktober 2018

Yang menyatakan



Sutriana

12250088

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Atas Nikmat dan Karunia Allah SWT Karya Ini Kupersembahkan Untuk:  
IBU Siti Mariah dan Bapak Jani Tercinta Suamiku Darobi Kurniawan dan anakku  
tersayang Hilda Nafiza dan Keluarga Besar serta Almamater Kebanggaan Prodi  
Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam  
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## MOTTO

Tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan selama ada komitmen bersama untuk menyelesaikannya. Berangkat dengan penuh keyakinan, berjalaml dengan penuh keikhlasan, istiqomah dalam menghadapi cobaan.

“ SUTRIANA ”



## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Pemenuhan kebutuhan lansia (studi komparasi terhadap lansia yang hidup mandiri dengan bersama keluarga di Desa Girikarto)*”. Dan juga shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Rasul Nabi Muhammad saw, semoga lantunan shalawat yang penulis lantunkan selama pengerjaan skripsi ini dapat merasuk kedalam jiwa yang selalu mengharap syafa’atnya dihari akhir.

Segala upaya untuk menjadikan skripsi ini mendekati sempurna telah penulis lakukan, namun keterbatasan yang di miliki penulis maka akan banyak dijumpai kekurangan baik dalam segi penulisan maupaun segi ilmiah. Adapun terselesainya skripsi ini tentu tidak akan berhasil dengan baik tanpa ada dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A.,Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk bisa melakukan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sampai akhir.

2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih atas bimbingan yang telah diberikan kepada penulis selama ini dalam proses akademik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Andayani, S.IP, MSW, selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih atas dorongan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam pembuatan karya ilmiah ini.
4. Bapak Drs. H. Suisyanto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi peneliti. Terimakasih atas bimbingan, masukan, kritikan, waktu, dan kesabaran dalam proses penyusunan skripsi mulai dari pembuatan proposal sampai terselesaikanya karya ilmiah ini.
5. Bapak Aryan Torrido, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih telah membimbing peneliti selama perkuliahan hingga pada tahap sekarang. Tidak lupa atas bimbingan judul dan meloloskan judul skripsi ini sehingga peneliti dapat selesai.
6. Bapak Darmawan selaku Staf Tata Usaha Prodi IKS yang selalu sabar dan menyempatkan waktu untuk membantu segala macam urusan administrasi dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan terutama ketika dalam proses skripsi.

7. Segenap Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah membagi ilmu, motivasi dan pelayanan selama penulis menuntut ilmu.
8. Keluarga besar Desa Girikarto, Panggang, Gunungkidul. Dan Bapak Tuyadi selaku Kepala Desa Desa Girikarto, Panggang, Gunungkidul, yang telah memberikan izin dan membantu penulis untuk memberikan banyak pengetahuan maupun bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Yang tercinta ibuku Siti Mariah dan bapak Jani yang tidak pernah lelah dalam memperjuangkan dan memberi dukungan, doa, serta motivasi. Yang selalu setia memberikan kebahagiaan, cinta kasih dan sayangnya yang telah diberikan dengan ikhlas tanpa pamrih untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Darobi Kurniawan dan Hilda Nafiza yang selalu setia menemaniku saat aku berjuang dengan susahny menulis skripsi, yang tidak pernah bosan mendengarkan keluhanku tentang sulitnya ini dan itu. Dan yang tidak pernah lelah menyemangatkanku saat semangatku mulai goyah, support yang sangat luar biasa. Terimakasih untuk semua pengorbananmu selama ini *i love you forever*.
11. Teman-teman seperjuangan peneliti di Program Ilmu Kesejahteraan Sosial angkatan 2012, terutama IKS kelas C yang selalu menemani hari-hariku dengan canda, tawa, dan pengetahuan baru yang diberikan hingga membuatku bahagia dan menikmati indahnya kebersamaan diantara suka maupun duka, saling mendukung dan mendorong untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi, semoga silaturahmi ini selalu dapat terjalin dengan baik.

12. *My Twin's* Rida, Kiki, Apri, dan Vita, selaku sahabat yang sama-sama berjuang di jogja yang telah memberi dukungan semangat dan canda tawa sehingga peneliti termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
13. Dan semua pihak yang terkait dalam penelitian ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu segala kritikan dan saran yang bersifat membangun akan kami terima dengan senang hati. Selibhnya penulis hanya dapat berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, serta bantuan, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Yogyakarta, 26 september 2017

Penulis

Sutriana

NIM. 12250088

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “ Pemenuhan Kebutuhan Lansia (Studi Komparasi Terhadap Lansia Yang Hidup Mandiri Dengan Bersama Keluarga).” Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan bagaimana pemenuhan kebutuhan lansia studi komparasi terhadap lansia yang hidup mandiri dengan bersama keluarga di Desa Girikarto.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian berada di Desa Girikarto, Kecamatan Panggang, Kabupaten Gunungkidul. Teori yang di gunakan adalah teori pemenuhan kebutuhan Maslow dan teori tentang lansia. Dalam penelitian ini penulis akan menggambarkan dan menganalisa data yang di peroleh setelah wawancara, observasi dan dokumentasi guna mengetahui pemenuhan kebutuhan lansia studi komparasi terhadap lansia yang hidup mandiri dengan bersama keluarga.

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan dapat di ketahui bahwa lansia di Desa Girikarto memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara bercocok tanam, baik itu lansia yang hidup mandiri maupun lansia yang hidup dengan keluarga. hanya terdapat perbedaan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, lansia yang hidup mandiri harus memenuhi semua kebutuhannya sendiri atau menjadi pokok sedangkan lansia yang tinggal bersama keluarga tidak di jadikan seseorang yang pokok dalam memenuhi kebutuhan hidupnya atau di bantu oleh keluarga.

*Kata Kunci* : *Pemenuhan Kebutuhan Maslow, Lansia*

## DAFTAR TABEL DAN BAGAN

Tabel 1.1 Piramida Hierarki Pemenuhan Kebutuhan Maslow.....	11
Tabel 1.2 Data Populasi Wilayah Girikarto.....	29
Tabel 1.3 Jenis Pekerjaan Masyarakat di Desa Girikarto.....	34
Tabel 1.4 Data Penduduk Girikarto Berdasarkan Agama.....	35
Tabel 1.5 Data Penduduk Desa Girikarto Berdasarkan Pendidikan.....	36
Tabel 1.6 Data Penduduk Desa Girikarto Berdasarkan Umur.....	38
Tabel 1.7 Data Lansia Desa Girikarto.....	45
Tabel 1.8 Perbandingan Lansia Yang Hidup Mandiri Dengan Bersama Keluarga.....	77

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN. ....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka .....	7
F. Kerangka Teori .....	10
G. Metode Penelitian .....	21
H. Sistematik Pembahasan.....	27
<b>BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG LANSIA DI DESA GIRIKARTO, PANGGANG, GUNUNGKIDUL;.....</b>	<b>26</b>
A. Gambaran Umum Desa Girikarto .....	26

1. Letak geografis.....	28
2. Perekonomian masyarakat girikarto.....	31
3. Struktur masyarakat menurut agama.....	34
4. Tingkat pendidikan.....	36
5. Kependudukan .....	37
6. Adat istiadat .....	40
7. Program lansia.....	42
B. Visi Misi .....	44
1. Visi .....	44
2. Misi .....	45
<b>BAB III PEMENUHAN KEBUTUHAN LANSIA SETUDI YANG HIDUP MANDIRI DENGAN BERSAMA KELUARGA DI DESA GIRIKARTO, PANGGANG, GUNUNGKIDUL .....</b>	<b>47</b>
A. Profil subyek lansia yang hidup mandiri .....	47
1. Profil ibu Woso .....	47
2. Profil ibu Sis.....	49
3. Profil Mbah Mo.....	50
B. Profil subyek lansia yang tinggal bersama keluarga.....	52
1. Profil ibu Wiar.....	52
2. Profil Mbah Win .....	54
3. Profil Mbah Warso.....	56
C. Pemenuhan kebutuhan lansia yang tinggal mandiri .....	58
1. Pemenuhan kebutuhan lansia yang tinggal mandiri.....	58
2. Pemenuhan kebutuhan lansia yang tinggal mandiri berdasarkan teori pemenuhan kebutuhan.....	63
D. Pemenuhan kebutuhan lansia yang tinggal bersama keluarga di desa girikarto .....	66
1. Pemenuhan kebutuhan lansia yang tinggal bersama keluarga .....	66
2. Pemenuhan kebutuhan lansia yang tinggal bersama keluarga berdasarkan teori pemenuhan kebutuhan .....	71

E. Studi komparasi terhadap lansia yang tinggal mandiri bersama keluarga..... 74

**BAB V PENUTUP ..... 79**

A. Kesimpulan ..... 79

B. Saran saran ..... 80

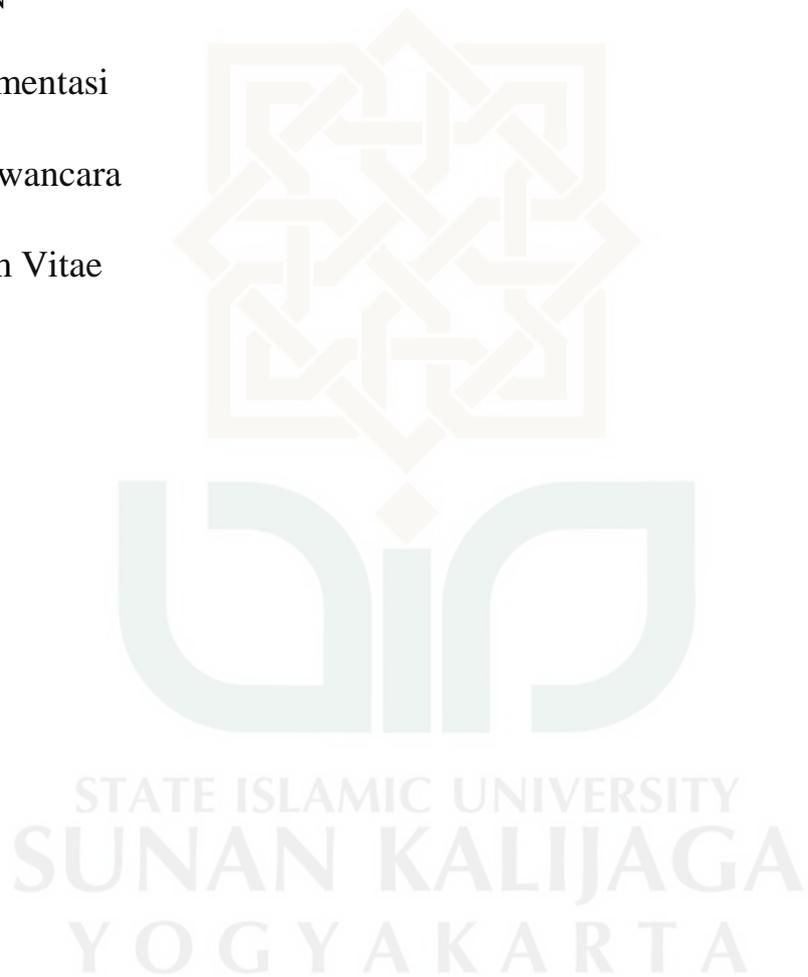
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Foto dokumentasi

Daftar Wawancara

Curriculum Vitae



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kebutuhan dasar manusia merupakan unsur-unsur yang dibutuhkan oleh manusia dalam mempertahankan keseimbangan fisiologis maupun psikologis, yang bertujuan untuk mempertahankan kehidupan. Kebutuhan fisiologis diantaranya kebutuhan makan, minum dan pakaian sedangkan kebutuhan psikologis diantaranya kebutuhan rasa aman, keselamatan dan kasih sayang. Menurut Abraham Maslow tentang kebutuhan dasar manusia bahwa kebutuhan dasar manusia tersusun dalam bentuk hierarki. Setiap tingkat kebutuhan dapat dipenuhi hanya kalau jenjang sebelumnya telah terpuaskan.<sup>1</sup>

Dalam memenuhi kebutuhan hidup sangatlah penting, baik kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder karena pada hakikatnya manusia selalu ingin memenuhi kebutuhannya baik mereka yang masih muda sampai yang lanjut usia, meskipun sulit bagi anggota keluarga yang lebih muda untuk menerima orang tua melakukan aktivitas sehari-hari secara lengkap dan lambat.<sup>2</sup> Dengan pemikiran dan caranya sendiri lansia diakui sebagai individu yang mempunyai karakteristik yang unik, oleh sebab itu perawatan membutuhkan pengetahuan dan keterampilan dalam memahami kemampuan berfikir lansia. Baik dalam berpendapat maupun mengambil keputusan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan lansia tersebut, mengingat tingkat

---

<sup>1</sup>Hendro Setiawan, *Manusia Utuh Sebuah Kajian Atas Pemikiran Abraham Maslow*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2014) hlm 23.

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 34.

sensitifitas lansia yang tinggi.

Menjadi tua adalah suatu hal yang pasti dan tidak bisa di elakkan oleh siapapun, karena menua merupakan proses siklus hidup manusia. Masa lansia berarti memasuki kehidupan fisik dengan daya tahan dan fungsi yang telah menurun, fisik yang semakin lama akan semakin lemah, hubungan sosial dengan masyarakat yang semakin kurang dan secara psikis menjadi lebih sensitif karena perubahan peran sosial yang dulunya bisa mempunyai andil dalam pemenuhan kebutuhan keluarga, saat lansia perannya akan menjadi pihak yang mendapat perawatan. Efek tersebut menentukan lansia dalam menyesuaikan diri secara baik atau buruk, akan tetapi ciri ciri lanjut usia cenderung menuju dan membawa penyesuaian diri yang buruk. Itulah sebabnya mengapa lanjut usia lebih rentan dari pada usia muda.<sup>3</sup>

Pada dasarnya manusia akan mengalami proses penuaan yang berpengaruh terhadap berbagai perubahan kondisi. Misalkan dari segi biologis tubuh manusia akan mengalami penuaan dan penurunan secara kualitas fisik, mental moral, kesehatan dan potensi seseorang. Secara sosial juga ada yang berpandangan bahwa lansia seharusnya menarik diri dari peran masyarakat dan tanggung jawabnya seperti yang dikatakan teori disengagement. Namun ada juga yang berpandangan sebaliknya, bahwa jalan menuju penuaan yang sukses adalah dengan cara tetap aktif.<sup>4</sup>

Indonesia mengalami peningkatan populasi penduduk lansia yang amat

---

<sup>3</sup>Windy Asih, proses menua, <https://windyasihswords.wordpress.com/tag/teori-menua/>, diakses 22 juni 2017.

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm25.

pesat dari 4,48% pada tahun 1971(5,3 juta jiwa) menjadi 9,77% pada tahun 2010 (23,9 juta jiwa). Bahkan pada tahun 2020 diprediksi akan terjadi ledakan jumlah penduduk lansia sebesar 11,34% atau sekitar 28,8 juta jiwa.<sup>5</sup>

Dalam beberapa tahun terakhir Indonesia mengalami peningkatan jumlah penduduk lanjut usia (lansia) yang cukup signifikan. Berdasarkan sensus penduduk pada tahun 2010, jumlah lanjut usia di Indonesia yaitu 18,1 juta jiwa (7,6% dari total penduduk). Pada tahun 2014, jumlah penduduk lanjut usia di Indonesia menjadi 18,781 juta jiwa. Pada tahun yang sama provinsi D.I.Yogyakarta memiliki persentase penduduk lanjut usia tertinggi yaitu mencapai 12,9 % dan yang terendah Papua (2,8%).<sup>6</sup> Di antara empat kabupaten dan satu kota di DIY, kabupaten Gunungkidul mencatat persentase tertinggi dengan jumlah lanjut usia 36.728 orang.<sup>7</sup>

Berdasarkan data BPS Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2015 menunjukkan bahwa Kabupaten Gunungkidul merupakan Kabupaten termiskin se-DIY, yaitu pada angka 21,73 persen dari seluruh penduduknya sebanyak 715.282 jiwa. Sementara itu, kemiskinan di Kabupaten Kulon Progo berada pada angka 21,7 persen dari total penduduknya 412.198 yang selisihnya hanya 0,3 persen. Selain dua Kabupaten tersebut, disusul dengan Kabupaten Bantul yang berada pada angka 16,33 persen dari total seluruh penduduknya 972.511 jiwa, Kabupaten Sleman 9,46 persen dari total seluruh

---

<sup>5</sup>Fatmah, *GIZI USIA LANJUT*, (Depok: Penerbit Erlangga,2010),hlm 8.

<sup>6</sup><http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin%20lansia%202016.pdf>. Dikses pada tanggal 22 juli 2016.

<sup>7</sup> <http://dinsos.jogjaprov.go.id/lansia-terlantar-di-diy-sebanyak-36.728-orang/>. Di akses pada tanggal 22 juli 2016.

penduduk 1.167.481 jiwa, dan terakhir Kota Yogyakarta pada 8,75 persen. Dari total penduduk 3.679.176 jiwa.<sup>8</sup>

Berdasarkan data Susenas 2014, jumlah rumah tangga lansia sebanyak 16,08 juta rumah tangga atau 24,50% dari seluruh rumah tangga di Indonesia. Rumah tangga lansia adalah keluarga yang salah satunya berusia 60 tahun keatas. Lansia yang tinggal bersama pasangan sebesar 17,48 persen, yang tinggal bersama keluarga inti sebesar 26,80 %, dan yang tinggal hanya bersama tiga generasi sebanyak 42,32%.<sup>9</sup>

Lanjut usia yang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya baik secara jasmani, rohani maupun sosialnya termasuk dalam penyandang masalah kesejahteraan (PMKS) sehingga lansia tersebut membutuhkan pelayanan kesejahteraan sosial baik dari pemerintah, masyarakat maupun keluarga.

Dari segi kehidupan bermasyarakat, pengaruh bertambahnya jumlah lanjut usia hingga proporsional pun mengubah struktur penduduk dalam masyarakat, hal ini di satu segi dapat di lihat sebagai beban masyarakat, karena masyarakat melalui pemerintah berkewajiban memenuhi kebutuhan lansia. Kehidupan lansia sebgaiian besar adalah tanggung jawab pemerintah termasuk berbagai kemudahan yang patut di terimanya seperti potongan biaya

---

<sup>8</sup>BPS Gunung Kidul 2015, Perda Kabupaten Gunung Kidul No. 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016 -2021.

<sup>9</sup>Statistik penduduk lanjut usia tahun 2014, <https://www.google.co.id/search?hl=id&q=statistik+penduduk+lanjut+usia+tahun+2014>, di akses tanggal 03 oktober 2018.

perjalanan, aksesibilitas umum, dana perlindungan hari tua.<sup>10</sup>

Seiring dengan peningkatan jumlah lanjut usia maka akan banyak pula permasalahannya, permasalahan lansia yang sering muncul diantaranya lansia terlantar, seperti dilansir pada Tribunjogja.com, Gunungkidul Sebanyak 38.449 warga lanjut usia (lansia) di DIY masih hidup dalam kondisi terlantar baik dari segi ekonomi dan sosial. Untuk mengurangi jumlahnya, pemerintah terus menjalankan program pemberdayaan bagi kaum lansia.<sup>11</sup>

Berikut adalah contoh lansia terlantar yang di buat di tribun jogja yang berjudul lansia sebatang kara di sleman hanya mengandalkan belaskasih tetangga untuk bertahan hidup, Dia adalah Niti, wanita renta berusia 85 tahun yang tinggal di Dusun Karangawang, Desa Girikerto, Kecamatan Turi. Tenaganya sudah tak seperti dulu, sehingga saat ini ia sudah tidak lagi sanggup mencari nafkah. Ia hanya hidup sebatang kara tanpa adanya anak dan suami yang mendampingi.<sup>12</sup>

Menurutnya upaya peningkatan kesejahteraan lansia kini menjadi tanggung jawab bersama, tidak hanya pemerintah semata. Menurut pendapat Drs. Untung Sukaryadi, MM, bahwa lansia itu terpaksa hidup dalam kesendirian dan tak terurus secara sosial dan ekonomi. Jadilah mereka itu

---

<sup>10</sup> Soemiarti Patmodiwrjo, dkk, *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan Pribadi Dari Bayi Sampai Lanjut Usia*, ( Jakarta: Universitas Indonesia, 2001) hlm 189.

<sup>11</sup> <http://jogja.tribunnews.com/2015/06/07/puluhan-ribu-lansia-di-diy-hidup-terlantar> di akses pada tanggal 15 juni 2017 pukul 13.00.

<sup>12</sup> <http://jogja.tribunnews.com/2017/02/20/lansia-sebatang-kara-di-sleman-ini-hanya-mengandalkan-belas-kasih-tetangga-untuk-bertahan-hidup> di akses pada tanggal 15 juni 2017 pukul 13.00.

lansia terlantar di Indonesia.<sup>13</sup> Sehingga dengan banyaknya permasalahan lansia seperti lansia yang tiap tahunnya mengalami kenaikan, jumlah lansia terbanyak di D.I.Y pada tingkat provinsi, dan lansia terbanyak berdomisili di Gunungkidul.

Seperti penjelasan di atas mengenai masalah lansia yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian mengenai lansia, mengingat selama ini belum banyak penelitian yang membahas tentang pemenuhan kebutuhan lansia, bagaimana lansia dalam memenuhi kebutuhannya sedangkan mereka yang hidup dalam kesendirian, dan bagaimana dengan lansia yang hidup dengan keluarga. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti terkait dengan pemenuhan kebutuhan lansia (studi komparasi terhadap lansia yang hidup mandiri dan bersama keluarga).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemenuhan kebutuhan lansia yang hidup mandiri?
2. Bagaimana pemenuhan kebutuhan lansia yang hidup bersama keluarga?

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

---

<sup>13</sup><http://dinsos.jogjaprov.go.id/lansia-terlantar-di-diy-sebanyak-36-728-orang/di> akses pada tanggal 15 juni 2017 pukul 14.00.

- a. Mengetahui pemenuhan kebutuhan lansia yang hidup mandiri.
- b. Mengetahui pemenuhan kebutuhan lansia yang hidup bersama keluarga.

## 2. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memperoleh hasil dan memberikan manfaat serta memiliki kegunaan sebagai berikut :

### a. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah bahwa penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan sumbangan informasi mengenai cara mempertahankan hidup lansia yang tinggal mandiri dengan lansia yang tinggal bersama keluarga.

### b. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan studi perbandingan dalam mengkaji ilmu pengetahuan dan memperkaya pengetahuan masyarakat terhadap para lansia.

## D. Kajian Pustaka

Penelitian-penelitian yang pernah dilakukan berkaitan dengan tema penelitian ini antara lain:

Pertama penelitian yang dilakukan Anggraeni Rahma Stiyani, dalam skripsinya yang berjudul "*Peran Keluarga Dalam Pelayanan Sosial Lanjut Usia di Dusun Jambu Hargosari Tanjungsari Gunungkidul*" skripsi ini dilakukan pada tahun 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran keluarga dalam mewujudkan lansia sejahtera melalui pelayanan sosial di

dalam keluarga adalah dengan membantu lansia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya meliputi kebutuhan jasmani, rohani dan kebutuhan sosial.<sup>14</sup>

Kedua penelitian yang dilakukan Dwiyani Kartikasari, dalam skripsinya yang berjudul "*Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia Pada Lansia Demensia Oleh Keluarga*" skripsi ini dilakukan pada tahun 2012. penelitian ini bersifat penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan fisiologis sebanyak 59,4% terpenuhi, kebutuhan keamanan dan keselamatan sebanyak 56,2% tidak terpenuhi, kebutuhan mencintai dan dicintai sebanyak 56,2% terpenuhi, kebutuhan harga diri sebanyak 59,4% terpenuhi dan kebutuhan aktualisasi diri sebanyak 46,9% tidak terpenuhi. Dibutuhkan peran keluarga sebagai *support system* dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia pada lansia demensia oleh keluarga di Posyandu lansia Kelurahan Tembalang.<sup>15</sup>

Ketiga penelitian yang dilakukan Poniyah Simanullang, dalam skripsinya yang berjudul "*Pengaruh Gaya Hidup terhadap Status Kesehatan Lanjut Usia (Lansia) di Wilayah Kerja Puskesmas Darusalam Medan*", skripsi ini dilakukan pada tahun 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Status kesehatan lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Darusalam Medan 57,9% tergolong buruk, 2) Ada pengaruh gaya hidup (pola makan, aktivitas

---

<sup>14</sup>Aggraeni Rahma Stiyani, *Peran Keluarga Dalam Pelayanan Sosial Lanjut Usia Di Dusun Jambu Hargosari Tanjungsari Gunungkidul*", Skripsi (Yogyakarta: Jurusan IKS Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015).

<sup>15</sup>Dwiyani Kartikasari, *Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia Pada Lansia Demensia Oleh Keluarga, Skripsi*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2012), hlm. 176.

fisik, kebiasaan istirahat dan riwayat merokok) terhadap status kesehatan lanjut usia (lansia) di wilayah kerja Puskesmas Darusalam Medan, dan 3) Hasil uji regresi logistik didapatkan bahwa seluruh variabel gaya hidup (pola makan, aktivitas fisik, kebiasaan istirahat dan riwayat merokok) berpengaruh terhadap status kesehatan dan yang dominan memengaruhi status kesehatan lanjut usia (lansia) adalah variabel kebiasaan istirahat.<sup>16</sup>

Keempat penelitian yang dilakukan oleh Ari Amborowati, dalam Skripsinya yang berjudul Penerapan “*Teori Aktivitas Bagi Lansia di Panti Werdha Budhi Dharma Yogyakarta*” skripsi yang dilakukan pada tahun 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagaimana teori aktivitas di terapkan dalam kegiatan lansia di panti Werdha Budhi Dharma Yogyakarta. Lansia dapat beraktivitas bahkan dari adanya penerapan teori aktivitas tersebut lansia menjadi mampu menjadi lansia yang kreatif dan sehat, sehingga dapat meringankan beban kesedihan dengan aktivitas-aktivitas tersebut. Jadi dengan adanya teori aktivitas lansia dapat melakukan kegiatan yang teratur.<sup>17</sup>

Berdasarkan kajian pustaka di atas maka pada penelitian ini yang berjudul “Pemenuhan Kebutuhan Lansia (Studi Komparasi terhadap Lansia yang Hidup Mandiri dengan Bersama Keluarga di desa Girikarto, Panggang, Gunungkidul)” memiliki kesamaan yang akan dikaji yaitu seorang lansia. Namun terdapat perbedaan berupa subjek dan objek yang akan diteliti yang

---

<sup>16</sup>Poniyah Simanullang, *Pengaruh Gaya Hidup terhadap Status Kesehatan Lanjut Usia (Lansia) di Wilayah Kerja Puskesmas Darusalam Medan, Skripsi*, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2015).

<sup>17</sup>Ari Amborowati, “*Penerapan Teori Aktivitas Bagi Lansia Di Panti Werdha Budhi Dharma Yogyakarta*”, (Yogyakarta: Jurusan IKS Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Kaliga, 2015)

terdapat pada penelitian sebelumnya.

## E. Kerangka Teori

### 1. Tinjauan Tentang Pemenuhan Kebutuhan.

Kebutuhan dasar manusia merupakan unsur-unsur yang dibutuhkan oleh manusia dalam mempertahankan keseimbangan fisiologis maupun psikologis, yang bertujuan untuk mempertahankan kehidupan. Teori pemenuhan kebutuhan Maslow adalah teori yang diungkapkan oleh Abraham Maslow yang beranggapan bahwa kebutuhan-kebutuhan di tingkat rendah harus terpenuhi atau paling tidak cukup terpenuhi terlebih dahulu sebelum kebutuhan-kebutuhan di tingkat lebih tinggi menjadi hal yang memotivasi.<sup>18</sup>

Hierarki merupakan struktur kunci yang di gunakan oleh Maslow untuk menjelaskan manusia, prularitas motivasi, sikap mental, cara berfikir dan kebahagiaan manusia di jelaskan oleh Maslow secara menyeluruh melalui konsepsi hierarki kebutuhan. Perbedaan perilaku manusia dari yang rendah tingkatnya seperti pengejaran kebutuhan makan-minum yang bersifat fisik, sampai pada yang tingkatnya tinggi seperti fenomena beragama, spiritual, tindakan-tindakan yang mulia, dapat di jelaskan melalui struktur hierarki kebutuhan.<sup>19</sup>

Hierarki kebutuhan menjadi paradigma yang banyak digunakan dalam dunia bisnis, periklanan, dan bidang terapan psikologi lainnya. Menurut pendapat Maslow, semua kebutuhan manusia dapat disusun

---

<sup>18</sup>*Ibid.*, hlm 26

<sup>19</sup>*Ibid.*, hlm 28

dalam sebuah hierarki di mulai dari kebutuhan fisik, udara, makan dan air. Berikutnya adalah empat tingkat kebutuhan fisiologis, keselamatan, cinta, penghargaan diri dan aktualisasi diri.<sup>20</sup>

Abraham Maslow membagi kebutuhan hidup manusia didalam bentuk hierarki kebutuhan diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1

Piramida hierarki pemenuhan kebutuhan Maslow



a. Kebutuhan Fisiologi

Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan yang paling kuat.

Makna khususnya adalah pada diri manusia yang sangat ingin segala hal dalam hidup, besar kemungkinan motivasi utamanya adalah kebutuhan fisiologis dari pada kebutuhan lainnya. Orang yang kekurangan makanan, rasa aman, cinta dan penghargaan diri besar kemungkinan memiliki rasa lapar lebih kuat pada makanan dari pada lainnya.<sup>21</sup>

<sup>20</sup>Abraham H. Maslow, *Motivation and Personality*, ( Yogyakarta, Cantrik Pustaka: 2017), hlm 6.

<sup>21</sup>*Ibid.*, hlm 73.

Apabila kebutuhan fisiologis dapat terpenuhi dengan baik maka kebutuhan baru atau yang lebih tinggi akan muncul, begitu seterusnya. Maka kebutuhan fisiologis menjadi kebutuhan utama yang harus di penuhi oleh semua manusia karena kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan utama dalam kehidupan. Kebutuhan ini diantaranya kebutuhan akan makan, minum dan lainnya.<sup>22</sup>

b. Kebutuhan Rasa Aman

Setelah kebutuhan-kebutuhan fisiologis sudah relatif bisa terpenuhi, maka kemudian muncul seperangkat kebutuhan baru seperti kebutuhan rasa aman (keamanan, stabilitas, ketergantungan, perlindungan. Bebas dari rasa takut seperti cemas dan kekacauan. Kebutuhan akan struktur seperti ketertiban hukum dan batasan.<sup>23</sup>

Kebutuhan akan rasa aman berbeda dari kebutuhan fisiologis karena kebutuhan ini tidak bisa terpenuhi secara total. Manusia tidak pernah dapat dilindungi sepenuhnya dari ancaman-ancaman meteor, kebakaran, banjir atau perilaku berbahaya orang lain.

c. Kebutuhan Kasih Sayang

Jika kebutuhan fisik dan rasa aman telah terpenuhi dengan baik maka akan muncul kebutuhan akan cinta, kasih sayang dan rasa dimiliki. Kebutuhan akan cinta melibatkan pemberian dan penerimaan kasih sayang, ketika kebutuhan ini tidak terpuaskan,

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, hlm 73

<sup>23</sup>*Ibid.*, hlm74.

seseorang akan merasa sangat kehilangan teman, pasangan atau anak-anak, orang seperti ini akan mendambakan hubungan dengan orang lain.<sup>24</sup> Hal ini di tekankan oleh Maslow bahwa cinta tidak identik dengan seks, seks bisa di pelajari sebagai kebutuhan fisik murni, meskipun perilaku seksual manusia umumnya ditentukan oleh banyak hal.

d. Kebutuhan Akan Harga Diri

Setelah kebutuhan dicintai dan dimiliki tercukupi, manusia akan bebas untuk mengejar kebutuhan akan penghargaan. Maslow menemukan bahwa setiap orang yang memiliki dua kategori mengenai kebutuhan penghargaan, yaitu kebutuhan yang lebih rendah dan lebih tinggi. Kebutuhan yang rendah adalah kebutuhan untuk menghormati orang lain, kebutuhan akan status, ketenaran, kemuliaan, pengakuan, perhatian, reputasi, apresiasi, martabat, bahkan dominasi. Kebutuhan yang tinggi adalah kebutuhan akan harga diri termasuk perasaan, keyakinan, kompetensi, prestasi, penguasaan, kemandirian dan kebebasan. Sekali manusia dapat memenuhi kebutuhan untuk dihargai, mereka sudah siap untuk memasuki gerbang aktualisasi diri, kebutuhan tertinggi yang ditemukan Maslow.<sup>25</sup>

e. Kebutuhan Akan Aktualisasi Diri

Sekalipun jika semua kebutuhan ini terpenuhi, kita masih

---

<sup>24</sup>*Ibid.*, hlm 77

<sup>25</sup>*Ibid.*, hlm 79.

sering merasa muncul ketidakpuasan atau kegelisahan baru, kecuali individu melakukan sesuatu yang memang pas untuk dirinya. Manusia harus menjadi apa yang mereka bisa, mereka harus jujur dengan sifat mereka sendiri. Kita bisa menyebut kebutuhan ini sebagai aktualisasi diri (*self actualization*). Sifat umum kebutuhan aktualisasi diri adalah kemunculannya yang biasanya bertumpu pada pemenuhan terlebih dahulu terhadap kebutuhan fisik, rasa aman, cinta dan penghargaan diri.<sup>26</sup>

Aktualisasi diri (*self-actualization*), kebutuhan yang paling tinggi dari hierarki kebutuhan Maslow, adalah motivasi untuk mengembangkan potensi seseorang sepenuhnya sebagai manusia. Menurut Maslow, aktualisasi diri hanya mungkin bila kebutuhan lain dalam hierarki sudah dipenuhi. Maslow mengingatkan orang-orang bahwa kebanyakan dari mereka berhenti menjadi dewasa setelah mereka mengembangkan harga diri yang tinggi dan tidak menjadi individu yang beraktualisasi diri sepenuhnya.<sup>27</sup>

## 2. Tinjauan Tentang Lansia

### a. Lanjut Usia

Menurut Pasal 1 ayat (2), (3), (4) UU No. 13 Tahun 1998 tentang Kesehatan dikatakan bahwa usia lanjut adalah seseorang

---

<sup>26</sup>*Ibid.*, hlm 80.

<sup>27</sup> Laura A. King, *Psikologi Umum: sebuah pandangan apresiatif*, (Jakarta, salemba humanika: 2012) hlm 86-87.

yang telah mencapai usia lebih dari 60 tahun.<sup>28</sup> Sedangkan Klasifikasi Usia Lanjut Menurut *World Health Organisation* (WHO), dikutip oleh Fatmah usia lanjut meliputi:<sup>29</sup>

- 1) Usia pertengahan (*middle age*), ialah kelompok usia 45-59 tahun.
- 2) Lanjut usia (*elderly*) antara 60-74 tahun.
- 3) Lanjut usia tua (*old*) antara 75-90 tahun.
- 4) Lanjut usia sangat tua (*very old*) diatas 90 tahun.

Dalam Undang-Undang RI Nomor 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia dengan tegas dinyatakan bahwa yang disebut lansia adalah laki-laki ataupun perempuan yang berusia 60 tahun atau lebih.

Sedangkan dalam Undang- undang RI Nomor 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia pada Bab 1, Pasal 1, Butir 3 dan 4 menyatakan:<sup>30</sup>

- 1) Lanjut usia potensial adalah lanjut usia yang masih mampu melakukan pekerjaan atau kegiatan yang dapat menghasilkan barang atau jasa.
- 2) Lanjut usia tidak potensial adalah lanjut usia yang tidak berdaya mencari nafkah sehingga hidupnya bergantung kepada orang lain.

---

<sup>28</sup>[www.bpkp.go.id](http://www.bpkp.go.id). Diakses pada tanggal 27 agustus 2017.

<sup>29</sup>Fatmah, *GIZI USIA LANJUT*, (Depok: Penerbit Erlangga,2010),hlm 8.

<sup>30</sup>Undang-undang Nomor 13 tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia.

Pengkategorian lansia berdasarkan batasan usia, sehingga untuk mempermudah dalam penelitian di lapangan peneliti juga mendefinisikan lansia sesuai dengan umur yaitu seorang yang berusia 60 tahun keatas.

b. Lansia yang Hidup dengan Keluarga

Keluarga merupakan sumber utama terpenuhinya kebutuhan emosional, semakin besar dukungan emosional dalam keluarga semakin menimbulkan rasa senang dan bahagia dalam keluarga sebaliknya semakin miskin dukungan emosional semakin menimbulkan perasaan tidak senang dalam keluarga.<sup>31</sup>

Keluarga memiliki kedudukan yang sangat dominan di pedesaan mengingat sebagian lansia berada dan menyatu dengan keluarga. Dengan demikian kebutuhan-kebutuhan lansia yang sifatnya objektif maupun subjektif terikat pada sejauh mana peran keluarga dijalankan sehubungan dengan pelayanan berbasis keluarga.<sup>32</sup>

Keluarga merupakan *support system* utama bagi lansia dalam menjalani hari tuanya. Dalam perawatan lansia setiap anggota keluarga memiliki peranan yang sangat penting. Ada beberapa hal

---

<sup>31</sup> Siti Partini Suardiman, *Psikologi Usia Lanjut*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press:2011) hlm 106.

<sup>32</sup> Argyo Demartoto, *Pelayanan Sosial Non Panti Bagi Lansia Suatu Kajian Sosiologi*, hlm 98.

yang dapat di lakukan oleh anggota keluarga dalam melakukan peranannya terhadap lansia, yaitu:<sup>33</sup>

- 1) Melakukan pembicaraan terarah
- 2) Mempertahankan kehangatan keluarga
- 3) Membantu melakukan persiapan makanan bagi lansia
- 4) Membantu memenuhi sumber-sumber keuangan
- 5) Memberikan kasih sayang
- 6) Menghormati dan menghargai
- 7) Bersikap sabar dan bijaksana terhadap perilaku lansia
- 8) Menyediakan waktu dan perhatian
- 9) Jangan menganggapnya sebagai beban
- 10) Memberikan kesempatan untuk tinggal bersama
- 11) Mintalah nasihatnya dalam peristiwa-peristiwa penting
- 12) Mengajaknya dalam acara-acara keluarga
- 13) Memberi dorongan untuk tetap mengikuti kegiatan-kegiatan diluar rumah termasuk pengembangan hobi
- 14) Membantu mengatur keuangan
- 15) Pengupayakan sarana transportasi untuk kegiatan mereka termasuk rekreasi
- 16) Memeriksa kesehatan secara teratur
- 17) Memberi dorongan untuk tetap hidup bersih dan sehat

---

<sup>33</sup> R. Siti Maryam, dkk, *mengenal usia lanjut dan perawatannya*, (Jakarta: Lasemba Medika, 2008) hlm 41.

- 18) Mencegah terjadinya kecelakaan, baik di dalam maupun di luar rumah
- 19) Pemeliharaan kesehatan usia lanjut adalah tanggung jawab bersama
- 20) Memberi perhatian yang baik terhadap orang tua yang sudah lanjut, maka anak-anak kita kelak akan bersikap yang sama.

Lansia mempunyai karakter yang perlu diperhitungkan karena mereka juga membutuhkan pengakuan, meski sudah berusia lanjut dan tidak sekuat dulu namun mereka juga tidak selalu menggantungkan hidupnya kepada orang lain mereka masih memiliki semangat yang kuat untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya walaupun mereka hidup bersama keluarga.<sup>34</sup>

c. Lansia Mandiri

Mandiri mengandung makna bahwa menjalani hajat hidup sehari-hari tidak tergantung kepada orang lain, bagi usia lanjut kemampuan untuk tetap mandiri adalah suatu yang di dambakan kiranya tidak seorang tua pun yang tidak menginginkan mandiri, mandiri dalam arti ekonomik mengandung arti tidak menggantungkan hidupnya pada orang lain.<sup>35</sup> Keinginan hidup mandiri juga tidak terlepas dari keinginan usia lanjut tetap bertempat tinggal di rumah sendiri daripada ikut di rumah anaknya.

---

<sup>34</sup>Argyo Demartoto, *Pelayanan Sosial Non Panti Bagi Lansia Suatu Kajian Sosiologi*, (Surakarta: sebelas maret University Press, 2006) hlm 26.

<sup>35</sup>Siti Partini *“Psikologi Usia Lanjut*, ( Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2011),hlm193.

Banyaknya alasan yang mendorong mereka tetap ingin bekerja dan mandiri setidaknya ada dua alasan mereka tetap bekerja dan mandiri di usia senja :<sup>36</sup>

- 1) Keinginan untuk tetap mandiri di dorong oleh keinginannya untuk tidak mau menjadi beban orang lain, tidak mau merepotkan orang lain, tidak ingin menyusahkan orang lain , meskipun orang lain itu anak cucunya sendiri.
- 2) Keinginan untuk tetap mandiri ini di dorong oleh keinginan untuk memperoleh kepuasan batin, bahwa dirinya merupakan orang yang masih bisa berprestasi, mampu mencari uang sendiri, hal ini menimbulkan perasaan bahwa dirinya berguna dan perasaan ini akan menimbulkan rasa percaya diri. Merujuk pada pendapat Maslow, kebutuhan ini di katakan sebagai kebutuhan untuk aktualisasi diri, kebutuhan untuk merujuk keberadaan dirinya. Alasan ini tidak dapat di ukur dari segi materi tetapi lebih pada kepuasan batin, ada kepuasan tersendiri bagi para usia lanjut memberi sesuatu kepada anak cucu dari hasil jerih payahnya sendiri.

d. Masalah atau *Problem* Lansia

Problem yang sering dihadapi lansia di kelompokkan menjadi empat masalah yaitu masalah ekonomi, masalah sosial, masalah kesehatan, dan masalah psikologis.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> *Ibid.*, hlm 108.

### 1) Masalah Ekonomi

Masalah ekonomi lansia meliputi pendapatan dan pemenuhan untuk mendukung kehidupan yang sejahtera. Berkurangnya produktivitas kerja bagi lansia tentu berkaitan dengan berkurangnya pendapat dan berkurangnya pemenuhan kebutuhan. Sedangkan kebutuhan lansia semakin bertambah seperti kebutuhan kesehatan dan makanan yang memiliki nilai gizi.

Pemenuhan kebutuhan yang semakin hari semakin banyak tentu perlu adanya pembiayaan yang banyak pula. Dalam pemenuhan kebutuhan tersebut tentu lansia bergantung terhadap orang lain. Lansia yang tidak memiliki pensiun atau lansia miskin atau terlantar tentu ketergantungan terhadap orang lain tinggi sedangkan lansia yang memiliki pensiun ketergantungannya rendah. Masalah ekonomi ini merupakan salah satu masalah yang mengakibatkan tinggi tingkat ketergantungan lansia.

### 2) Masalah Sosial

Masalah ini disebabkan oleh berkurangnya kontak ketergantungan lansia. Berkurangnya kontak sosial ini disebabkan karena perubahan fisik dan mental yang berubah,

---

<sup>37</sup>*Ibid.*, hlm 9.

akibat perubahan fisik dan mental inilah yang menyebabkan lansia kurang bersosialisasi kepada orang lain.

### 3) Masalah Kesehatan

Meningkatnya usia seseorang mengakibatkan mudahnya terserang berbagai penyakit termasuk lansia. Lansia mengalami penurunan dan kemunduran yang dapat menyebabkan infeksi dan kerentanan terhadap penyakit, lansia memiliki ketahanan tubuh yang lemah sehingga dengan mudah terserang berbagai penyakit, penyakit lansia diantaranya jantung, paru paru, stroke.

### 4) Masalah psikologis

Masalah psikologi ini berkaitan erat dengan perubahan mental yang dialami oleh lansia. Psikologi meliputi emosi lansia yang berubah ubah. Munculnya berbagai perasaan yang menyebabkan lansia mengalami kemunduran dalam bersosialisasi. Perasaan seperti terasingkan, depresi, stres, kurangnya percaya diri, dan emosional.

## F. Metode Penelitian

Metode dalam bahasa Yunani berarti *methodos* adalah cara atau jalan. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja yaitu cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Koentjaraningrat, *metode metode penelitian masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1989),

## 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek peneliti misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>39</sup>

Metode kualitatif dipakai untuk mengkaji, menguraikan, menggambarkan sesuatu dengan apa adanya. Baik dalam bentuk kata-kata maupun bahasa, serta bertujuan untuk memahami fenomena yang di temukan di lapangan berdasarkan bukti dan fakta yang sesuai.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek di tentukan untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Subjek dan objek penelitian adalah sebagai berikut:

### a. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah lansia yang hidup mandiri dan bersama keluarga di Desa Girikarto, Panggang, Gunungkidul, Yogyakarta.

### b. Objek penelitian

Lokasi yang diteliti adalah Desa Girikarto, Panggang, Gunungkidul, Yogyakarta.

## 3. Metode Pengumpulan Data

---

hlm. 7-8.

<sup>39</sup> J.Moleong, Lexy, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: PT.Remaja Resdakarya, 2007), hlm, 26.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama adalah mendapatkan data.<sup>40</sup> Dalam teknik pengumpulan data ini menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Margono yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh Teknik observasi yaitu pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada penelitian. Observasi juga dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian atau pengamatan dan penginderaan. Observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi terlihat (non participant observation). Observasi tidak terlibat (non participant observation) yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan interaksi sosial antara peneliti dan informan, tetapi dalam hal ini peneliti tidak berpartisipasi dalam kegiatan yang diamati.<sup>41</sup>

Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang bagaimana cara pemenuhan kebutuhan lansia yang hidup mandiri dan bersama keluarga.

b. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan, yaitu dengan

---

<sup>40</sup> Sugioyono, *memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta 2008). hlm 62.

<sup>41</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hlm, 62.

melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti sekitar pendapat dan keyakinan.<sup>42</sup>

Ada beberapa cara pembagian jenis wawancara oleh tim atau panel, wawancara tertutup dan wawancara terbuka, wawancara secara lisan, wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka dan terstruktur, peneliti memberikan pertanyaan kepada para responden dengan pertanyaan yang isi dan strukturnya telah ditentukan, direncanakan dan di tulis oleh peneliti. Pada proses penelitian ini peneliti akan menggunakan alat perekam untuk merekam percakapan ketika wawancara berlangsung.<sup>43</sup> Di sini peneliti melakukan wawancara dengan para lansia yang hidup mandiri dengan bersama keluarga.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun data menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar, maupun elektronik. Data yang diperoleh merupakan data terkait fokus penelitian baik berupa buku-buku, surat-surat, laporan atau catatan tertulis lainnya, sarana dan sumber dana serta data yang tidak didapatkan melalui metode sebelumnya.<sup>44</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang belum didapat melalui

---

<sup>42</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif...*, hlm 50.

<sup>43</sup>Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm.130.

<sup>44</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...* hlm.233.

wawancara dan observasi dan dapat dijadikan penguat informasi yang didapat sebelumnya. Untuk penelitian ini data yang diperlukan yaitu data para lansia yang hidup mandiri dan bersama keluarga.

#### 4. Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah untuk menjawab permasalahan yang ada. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data yang menggunakan pendekatan kualitatif. Selain itu, analisis data dapat diartikan sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan lainnya dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>45</sup> Langkah-langkah analisis data kualitatif dalam penelitian ini:

##### a. Reduksi Data

Reduksi data berarti menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu serta memilih bagian yang terpenting dan relevan dengan masalah penelitian yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga dapat menghindari kasus kekurangan data.

##### b. Penyajian Data

---

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm.335.

Data-data temuan lapangan yang kompleks dapat disederhanakan dan diseleksi kemudian disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami. Misalnya saja, pada tahap ini peneliti melakukan penyalinan data hasil rekaman wawancara ke dalam bentuk tulisan dan menyajikannya dalam bentuk kutipan wawancara.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini adalah kegiatan yang bersangkutan dengan interpretasi data hasil penelitian. Tujuan penarikan kesimpulan ini adalah menggambarkan maksud dari data yang disajikan. Pada tahapan ini peneliti memberikan kesimpulan pada setiap data tabulasi maupun kutipan wawancara agar data mudah dipahami oleh pembaca.

d. Metode Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Trigulasi yang digunakan yaitu memanfaatkan penggunaan sumber data dan metode penelitian, peneliti membandingkan serta mengecek kembali kevalidan suatu informasi yang dilakukan dengan membandingkan data temuan hasil observasi dengan hasil wawancara dan dokumentasi, melakukan pengecekan validitas data penelitian dengan informan lain yang masih berkaitan dengan informan peneliti. Triagulasi data dimaksudkan agar pneliti tidak hanya percaya pada

satu sumber informasi pokok juga harus mencari sumber informasi pendukung agar data yang diperoleh lebih jelas dan hasil yang lebih valid.<sup>46</sup>

## **G. Sistematik Pembahasan**

Sistematika pembahasan skripsi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara utuh, menyeluruh dan sistematis tentang skripsi yang ditulis peneliti. Tujuannya untuk memudahkan pembaca memahami hasil penelitian ini. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab 1 merupakan pendahuluan, diantaranya berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang gambaran umum Desa Girikarto meliputi letak geografis, perekonomian masyarakat Girikarto, struktur masyarakat menurut agama, pendidikan, kependudukan, adat istiadat, program lansia dan visi misi.

Bab III, berisi tentang pembahasan inti dari skripsi ini. Penulis menjelaskan secara menyeluruh tentang hasil dari penelitian pemenuhan kebutuhan lansia yang tinggal mandiri dan yang tinggal bersama keluarga.

Bab IV, berisi penutup, yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran dalam penelitian di Desa Girikarto.

---

<sup>46</sup>M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ruzz Media, 2012), hlm.322.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian tentang “pemenuhan kebutuhan lansia (sudi komparasi terhadap lansia yang tinggal sendiri dengan bersama keluarga) di Desa Girikarto Panggang, Gunungkidul di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pemenuhan kebutuhan lansia yang tinggal mandiri tanpa keluarga adalah dengan cara bercocok tanam seperti, menanam padi, jagung, ketela, kacang dan lainnya. Hasil panen tersebut dapat di jual atau di tukarkan makanan sehingga kebutuhan lansia dapat terpenuhi, walaupun mereka tinggal sendiri tetapi keluarga tetap selalu ada untuk lansia, misalnya ada kebocoran atau saat lansia sakit keluarga tetap ada untuk lansia.
2. Pemenuhan kebutuhan lansia berdasarkan teori pemenuhan kebutuhan ialah bahwa kebutuhan lansia sudah dapat terpenuhi walaupun belum maksimal. Kebutuhan lansia berdasarkan teori pemenuhan kebutuhan diantaranya kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan kasih sayang, kebutuhan penghargaan, kebutuhan aktualisasi diri. Semua kebutuhan telah terpenuhi kecuali kebutuhan aktualisasi diri.
3. Sedangkan pemenuhan kebutuhan lansia yang tinggal bersama keluarga dengan cara bercocok taman, mereka memilih mencari uang sendiri tanpa merepotkan anggota keluarga lain atau anak-anaknya,

karna dianggapnya masih kuat lansia tidak ingin hanya berdiam diri di rumah, walaupun lansia memenuhi kebutuhannya dengan bercocok taman tetapi keluarga juga membantu dalam pemenuhan kebutuhan lansia misalkan saat panen tiba keluarga tetap membantu, saat rumah bocor atau memperindah rumah.

4. Persamaan lansia yang tinggal mandiri tanpa keluarga dan bersama keluarga adalah sama-sama memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara bercocok taman seperti menanam padi, ketela, jagung, kacang dan lainnya, sehingga hasilnya dapat di jual dan dapat menghasilkan uang untuk kebutuhan lainnya, tidak hanya lansia tapi keluarga juga membantu dalam memenuhi kebutuhan lansia. Karena mengingat usianya yang sudah tua sehingga kegiatannya berkurang dan di gantikan oleh anggota keluarga lain yang masih kuat dan sehat.

#### B. Saran-saran

Adapun saran yang di berikan peneliti sebagai solusi demi kemajuan dan kabaikan lansia di Desa Girikarto dimasa yang akan datang, maka penulis membaginya sebagai berikut:

##### 1. Untuk keluarga

Saran untuk anggota keluarga terhadap para lanjut usia, untuk tetap memperhatikan kondisi lansia walaupun tidak tinggal serumah mengingatkan lansia memiliki keterbatasan dalam melakukan aktivitasnya. Sedangkan untuk keluarga yang tinggal bersama lansia untuk tetap menjaga hubungan antara satu dengan yang lain. Karna

tekadang lansia memiliki sifat egois yang tinggi dalam hal berpendapat. Di usianya yang sudah tua seharusnya mereka di temani oleh anak dan cucunya, mereka sering merasakan kesiapan setiap malam walaupun itu tidak dikatakan secara langsung karena demi menjaga kebahagiaan anak-anaknya.

2. Bagi masyarakat

Untuk kegiatan kelompok belajar masyarakat (KBM), senam lansia di Desa Girikarto sebaiknya di mulai kembali mengingat pentingnya kegiatan tersebut, agar lansia di Desa Girikarto tidak ada yang buta huruf lagi. Mengingat pentingnya pendidikan dan kesehatan bagi setiap kalangan usia.

3. Bagi peneliti selanjutnya,

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melanjutkan penelitian ini, diharapkan untuk melanjutkan tentang pembahasan mengenai pemenuhan kebutuhan lansia karena dimungkinkan ada penjelasan yang kurang relevan.

## BUKU:

Maslow .H. Abraham, *Motivation and Personality*, Yogyakarta, Cantrik Pustaka: 2017.

Argyo Demartoto, *Pelayanan Sosial Non Panti Bagi Lansia Suatu Kajian Sosiologi*, Surakarta: sebelas maret University Press, 2006.

Bungin, Burhan, *penelitian kualitatif: komunikasi ekonomi, kebijakan publik dan ilmu sosial lainnya, ed.1, cet. 1*, Jakarta: kencana 2007.

Fatmah, *GIZI USIA LANJUT*, Depok: Penerbit Erlangga, 2010.

J.Moleong, Lexy, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT.RemajaResdakarya, 2007.

Hendro Setiawan, *Manusia Utuh Sebuah Kajian Atas Pemikiran Abraham Maslow*, Yogyakarta: PT Kanisius, 2014.

King. A. Laura, *Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apresiatif*, Yogyakarta: Salemba Humanika, 20012.

H. Khairuddin, *Sosiologi Keluarga*, Yogyakarta: Nur Cahaya, 1985.

Koentjaraningrat, *metodemetodepenelitianmasyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia, 1989.

M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ruzz Media, 2012.

Nugrohodalam R. Siti Maryam, Mia FatmaEkasari, Rosidawati, Ahmad Jubaedi, Irwan Batubara, *MengenalUsiaLanjutdanPerawatannya*, Jakarta: SalembaMedika, 2011.

Patmonodewo Soemarti, *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan Pribadi Dari Bayi Sampai Lanjut Usia* :Universitas Indonesia, 2001.

Partini, Siti *“Psikologi usia Lanjut*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendindikan: Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2008.

Sugioyono, *memahami penelitian kualitatif*, bandung: CV. Alfabeta 2008.

S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* Bandung : Remaja Rosdakarya, 1999.

INTERNET:

Windy Asih, proses menua, <https://windyasihswords.wordpress.com/tag/teori-menua/>, diakses 22 juni 2017.

<http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin%20lansia%202016.pdf>.

<http://jogja.tribunnews.com/2015/06/07/puluhan-ribu-lansia-di-diy-hidup-terlantar> di akses pada tanggal 15 juni 2017 pukul 13.00.

<http://jogja.tribunnews.com/2017/02/20/lansia-sebatang-kara-di-sleman-ini-hanya-mengandalkan-belas-kasih-tetangga-untuk-bertahan-hidup> di akses pada tanggal 15 juni 2017 pukul 13.00.

<http://dinsos.jogjaprovo.go.id/lansia-terlantar-di-diy-sebanyak-36-728-orang> di akses pada tanggal 15 juni 2017 pukul 14.00.

SKRIPSI :

Dwiyani Kartikasari,

*Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia Pada Lansia Demensia Oleh Keluarga*, Skripsi, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2012).

Data kelurahandesagirikarto. Daftartabel profil desa 2017.

Ninna Rohmawati, Jawa Timur, *Tingkat Kecemasan, Asupan Makan, dan Status Gizipada Pansia di Kota Yogyakarta*, Skripsi, (Jawa Timur:

Fakultas Kesehatan Universitas Jember, Jl. Kalimantan I/93, Kampus Tegal Boto, Jember, 2015.

Poniyah Simanullang, *Pengaruh Gaya Hidup terhadap Status Kesehatan Lanjut Usia (Lansia) di Wilayah Kerja Puskesmas Darusalam Medan*, Skripsi, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2015).

Aggraeni Rahma Stiyani, *Peran Keluarga Dalam Pelayanan Sosial Lanjut Usia Di Dusun Jambu Hargosari Tanjungsari Gunungkidul*, Skripsi Yogyakarta: Jurusan IKS Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Undang-undang Nomor 13 tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia.

Data kelurahan Desagirikarto. Daftartabel profil desa 2017

#### WAWANCARA

Wawancara dengan ibungajilah, salah satu warga di desa Girikarto, Panggang, Gunungkidul, pada tanggal 30 Oktober 2017

Wawancara dengan ibu Sumarti, salah satu pegawai di desa Girikarto, Panggang, Gunungkidul, pada tanggal 01 November 2017.

Hasil wawancara dengan Ibu Woso. Pada tanggal 23 oktober 2017.

Hasil observasi di lapangan pada tanggal 26 oktober 2017.

Hasil wawancara dengan bu Sis lansia di Desa Girikarto pada tanggal 26 oktober 2017.

Hasil wawancara dengan mbah Mo pada tanggal 26 oktober 2017.

Hasil wawancara dengan mbah Win pada tanggal 27 oktober 2017.



Foto dukomuntasi Balai Desa Girikarto



Foto dokumentasi Ibu Sis dan warung kelontongnya



Foto saat wawancara dengan Mbah Win



Foto wawancara dengan Mbah Mo



Foto saat Wawancara dengan Mbah Warso



Foto dokumentasi Ibu Wiar saat di ladang

## Pendoman wawancara

1. Siapa nama anda ?
2. Berapa usia anda ?
3. Status anda ?
4. Apa pekerjaan anda ?
5. Berapa anak anda ?
6. Bagaimana hubungan anda dengan suami bila masih ada?
7. Bagaimana hubungan anda dengan anak anda?
8. Bagaimana hubungan anda dengan keluarga anda?
9. Apa peran anda dalam keluarga?
10. Apa peran keluarga dalam keluarga?
11. Apa anda terbuka dengan anak anda? Atau sebaliknya
12. Bagaimana respon anda saat anak anda memilih meninggalkan anda?
13. Apakah kebutuhan anda sudah tercukupi?
14. Apakah anak anda memberikan perhatian dan kasih sayang yang cukup buat anda?
15. Apakah anda dengan keluarga anda sering bertemu?
16. Apa kegiatan anda sehari- hari?
17. Bagaimana anda mencukupi kebutuhan sehari-hari?
18. Apakah keluhan yang sering anda rasakan ?
19. Bagaimana perasaan anda tinggal sendiri?
20. Bagaimana keluhan anda tinggal bersama keluarga?
21. Bagaimana kondisi anda saat ini?

22. Apakah anda masih aktif mengikuti kegiatan masyarakat?
23. Siapa yang membantu anda dalam kegiatan sehari-hari?
24. Bagaimana hubungan anda dengan masyarakat?
25. Apa respon masyarakat terhadap para lansia?
26. Apa problem atau masalah yang dihadapi lansia?





NIM : 12250088  
NAMA : SUTRIANA

TA : 2018/2019

PRODI : Ilmu Kesejahteraan Sosial

SMT : SEMESTER GANJIL

NAMA DPA : Aryan Torrido, SE.,M.Si

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Skripsi	6	B	SAB 16:10-17:50 R: FD-307	0	Andayani, SIP, MSW	...	...

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Sks Ambil : 6/16

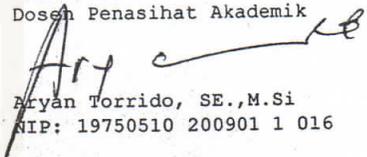
Yogyakarta, 30/07/2018

Dosen Penasihat Akademik

Mahasiswa



SUTRIANA  
NIM: 12250088



Aryan Torrido, SE.,M.Si  
NIP: 19750510 200901 1 016

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Sutriana  
 NIM : 12250088  
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
 Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 23 April 2018



Dip. Sholawatul Uyun, S.T., M.Kom.  
 NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.1.1/2018

This is to certify that:

Name : **Sutriana**  
Date of Birth : **August 06, 1994**  
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **October 22, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	42
<b>Total Score</b>	<b>403</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, October 22, 2018

Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



# شهادة

## اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: IN.02/L4/PM.03.2/6.25.10.339/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Sutriana :

تاريخ الميلاد : ٦ أغسطس ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٩ مايو ٢٠١٨, وحصلت على  
درجة :

٣٦	فهم المسموع
٢٧	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٢٩٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٩ مايو ٢٠١٨

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٠٣١٠٠٥





## LABORATORIUM AGAMA

### Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

# SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

**SUTRIANA**

**12250088**

**LULUS**

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Dr. H. Waryono, M.Ag.

NIP. 19701010 199903 1 002

Yogyakarta, 13 Juni 2014  
Ketua

Dr. Sriharini, M.Si  
NIP. 19710526 199703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



UIN  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL**

*Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax (0274) 552230 Yogyakarta*

# SERTIFIKAT

**NO : UIN.02/DD.8/PP.03.1/24/2016**

Diberikan Kepada :

**SUTRIANA (12250088)**

setelah lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS) I, II, dan III selama 900 jam,  
dengan kompetensi *engagement, assesment, perencanaan, intervensi mikro, intervensi mezzo,*  
*intervensi makro, dan evaluasi program.*

Yogyakarta, 21 April 2016  
Ketua,



Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S

NIP. 19740202 200112 1 002



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : SUTRIANA  
NIM : 12250088  
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013  
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012



Rektor  
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.982/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Sutriana  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Makarti Mulia, 06 Agustus 1994  
Nomor Induk Mahasiswa : 12250088  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

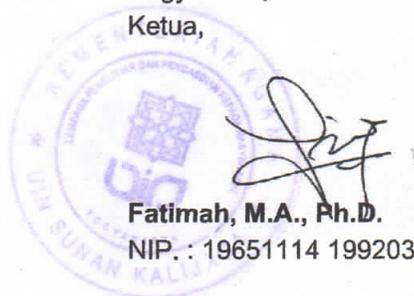
Lokasi : Depok  
Kecamatan : Depok  
Kabupaten/Kota : Kab. Sleman  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,25 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,



Fatimah, M.A., Ph.D.

NIP. : 19651114 199203 2 001

# CURRICULUM VITAE

## A. Identitas Diri

Nama : Sutriana

Tempat/ Tanggal Lahir: Palembang, 06 Agustus 1994

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat Asal : Ds Unit 3 Makarti mulya Kec. Mesuji, OKI, Palembang,  
Sumatera Selatan

Alamat Yogyakarta :

No Hp : 081804246468

Email : [Sutrianaiks@gmail.com](mailto:Sutrianaiks@gmail.com)

Warga Negara : Indonesia

Nama Ayah : Jani

Nama Ibu : Siti Mariah

## B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan : SDN 3 Mesuji

: SMPN 3 Mesuji

: MA Darussalam Bumi Agung

: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta